SKRIPSI

FAKTOR KEMENANGAN PASANGAN SUJIWO DAN SUKIRYANTO PADA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI TAHUN 2024 DI KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:

Khoirul Abror

NIM. E.1051221052

Program Studi Ilmu Politik

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK

2026

SKRIPSI

FAKTOR KEMENANGAN PASANGAN SUJIWO DAN SUKIRYANTO PADA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI TAHUN 2024 DI KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

Khoirul Abror

NIM. E.1051221052

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN
FAKTOR KEMENANGAN PASANGAN SUJIWO DAN SUKIRYANTO PADA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI TAHUN 2024 DI KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Khoirul Abror

NIM. E.1051221052

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Elyta, S.Sos.,M.Si.
NIP. 197906272005012002

Tanggal : 22/6/2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Drs. Sugino, M.Si.
NIP. 196609041995121001

Tanggal : 8/7 2026

HALAMAN PENGESAHAN
FAKTOR KEMENANGAN PASANGAN SUJIWO DAN SUKIRYANTO PADA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI TAHUN 2024 DI KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:
Khoirul Abror
NIM. E.1051221052

Dipertahankan di : **FISIP Universitas Tanjungpura Pontianak**
Pada hari/Tanggal : **Kamis, 30 Juli 2026**
Waktu : **13.00 WIB**
Tempat : **Ruang Sidang 1**

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Elyta, S.Sos.,M.Si.	**Drs. Sugino, M.Si.**
NIP. 197906272005012002	NIP. 196609041995121001
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dr. Erdi.,M.Si.	**Ahirul Habib Padilah, S.IP.,M.IPol.**
NIP. 196707272005011001	NIP. 199205122022031003

Disahkan Oleh
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos.,M.Si.
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Khoirul Abror: Faktor Kemenangan Pasangan Sujiwo dan Sukiryanto Pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2024 di Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. **Skripsi , Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2026**.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kemenangan Calon Sujiwo dan Sukiryanto dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati 2024 di Kabupaten Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini dimotivasi oleh tingginya perolehan suara pasangan Sujiwo-Sukiryanto di Kabupaten Sungai Ambawang, yang memperoleh 29.338 suara dan memenangkan 13 dari 15 desa. Kemenangan ini menunjukkan pengaruh faktor sosial, politik, dan budaya dalam membentuk perilaku pemilih masyarakat. Studi ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Perilaku Pemilih oleh Lazarsfeld, Berelson, dan Gaudet, yang menekankan pendekatan sosiologis, psikologi sosial, dan rasional untuk memahami perilaku pemilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemenangan pasangan Sujiwo-Sukiryanto dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci: kedudukan dan popularitas kandidat, kekuatan jaringan politik mereka, pengaruh etnisitas mereka, kedekatan emosional dengan masyarakat, dan pengalaman politik mereka. Status Sujiwo sebagai petahana dan pengalaman Sukiryanto sebagai anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD RI) dan Ketua Asosiasi Keluarga Madura Kalimantan Barat (IKBM) memberikan modal sosial dan politik yang kuat dalam meraih dukungan publik. Lebih lanjut, dominasi kelompok etnis Madura di Kabupaten Sungai Ambawang berkontribusi pada mobilisasi dukungan politik berdasarkan kedekatan sosial dan budaya. Faktor pendukung lainnya adalah strategi kampanye, yang secara langsung menjangkau masyarakat melalui pendekatan personal dan jaringan tokoh lokal. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemenangan pasangan Sujiwo-Sukiryanto dipengaruhi tidak hanya oleh program politik mereka tetapi juga oleh faktor sosiologis seperti identitas etnis, jaringan sosial, tokoh terkemuka, dan kedekatan emosional dengan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan studi ilmu politik, khususnya mengenai perilaku pemilih dan dinamika politik lokal dalam pemilihan kepala daerah.

Kata kunci: Perilaku Pemilih, Pemilihan Kepala Daerah, Faktor Kemenangan, Politik Lokal, Sujiwo–Sukiryanto.

ABSTRACT

This study aimed to explain the causes of the success of the Sujiwo–Sukiriyanto pair in the 2024 Kubu Raya Regional Head Election in Sungai Ambawang Sub-district. This research was motivated by the fact that the pair obtained 29,338 votes and won in 13 of 15 villages. This success shows that voter behavior is not only influenced by program considerations, but also by social, political, and cultural factors. The research employed a qualitative-descriptive approach. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The analytical framework used was the Voter Behavior Theory proposed by Lazarsfeld, Berelson, and Gaudet, which includes sociological, social-psychological, and rational approaches. The research findings showed three main factors: voter behavior, citizen political participation, and the political capital of the candidates. Sujiwo's position as incumbent, and Sukiriyanto's experience as a member of the DPD RI (Regional Representative Council) and Chairman of IKBM (Madurese Community Association) West Kalimantan, became significant social-political capital. The domination of Madurese residents in Sungai Ambawang facilitated the mobilization of support based on socio-cultural closeness, which was strengthened by face-to-face campaigns and networks of local figures. In conclusion, the victory of this pair was formed by a combination of political programs and sociological factors such as ethnic identity, social networks, leadership, and emotional closeness with the community.

Keywords: Voter Behavior, Regional Head Election, Victory Factors, Local Politics, Sujiwo–Sukiriyanto

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Faktor Kemenangan Pasangan Sujiwo dan Sukiryanto Pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2024 Di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya” Judil ini dipili oleh peneliti karena judul ini menarik perhatian peneliti untuk ditelaah, menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana faktor-faktor yang memengaruhi kemenangan pasangan Sujiwo–Sukiryanto pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024, khususnya di Kecamatan Sungai Ambawang. Kemenangan pasangan ini menjadi fenomena yang menarik karena memperoleh dukungan suara yang sangat dominan dibandingkan pasangan calon lainnya, yaitu sebanyak 29.338 suara dan unggul di 13 dari 15 desa yang ada di Kecamatan Sungai Ambawang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya perolehan suara pasangan Sujiwo–Sukiryanto yang menunjukkan adanya pengaruh berbagai faktor sosial, politik, dan budaya dalam membentuk perilaku pemilih. Selain itu, kontestasi Pilkada Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024 menghadirkan pasangan calon yang memiliki latar belakang sosial yang relatif kuat sehingga menarik untuk diteliti faktor apa yang menjadi penentu utama kemenangan pasangan Sujiwo–Sukiryanto.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi kemenangan pasangan Sujiwo–Sukiryanto pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024 di Kecamatan Sungai Ambawang. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas Wakil Bupati terpilih

Sukiryanto, tim pemenangan, tokoh masyarakat, serta pihak-pihak yang dianggap mengetahui proses politik dalam Pilkada Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024.

Landasan teori yang digunakan adalah Teori Perilaku Pemilih (Voter Behavior Theory) yang dikemukakan oleh Lazarsfeld, Berelson, dan Gaudet. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku memilih masyarakat dipengaruhi oleh pendekatan sosiologis, psikologis sosial, dan rasional. Melalui teori tersebut, peneliti menganalisis bagaimana hubungan sosial, identitas kelompok, kedekatan emosional, serta pertimbangan rasional masyarakat memengaruhi pilihan politik mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemenangan pasangan Sujiwo–Sukiryanto dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu perilaku pemilih, partisipasi politik masyarakat, dan modal politik kandidat.

Pertama, dari aspek perilaku pemilih, masyarakat Kecamatan Sungai Ambawang cenderung dipengaruhi oleh faktor sosiologis dan psikologis sosial. Keberadaan Sukiryanto sebagai tokoh Madura yang dikenal luas oleh masyarakat memberikan pengaruh terhadap preferensi politik sebagian pemilih. Selain itu, hubungan kekeluargaan, pergaulan sosial, kedekatan dengan tokoh masyarakat, serta rekomendasi dari tokoh yang dipercaya turut memengaruhi keputusan masyarakat dalam menentukan pilihan politiknya. Kedekatan emosional yang terjalin antara pasangan calon dan masyarakat juga menjadi faktor penting yang meningkatkan dukungan terhadap pasangan Sujiwo–Sukiryanto.

Kedua, dari aspek partisipasi politik masyarakat, penelitian menemukan bahwa masyarakat Sungai Ambawang memiliki tingkat keterlibatan politik yang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat dalam menghadiri

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Khoirul Abror
Tempat, Tanggal Lahir	: Mempawah, 14 Juni 2003
Nomor Induk Mahasiswa	: E1051221052
Program Studi	: Ilmu Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
	Universitas Tanjung Pura

Menyatakan bahwa skripsi peneliti yang berjudul: Faktor Kemenangan Pasangan Sujiwo dan Sukiryanto Pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2024 Di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya, adalah benar-benar karya peneliti sendiri, Sepanjang pengetahuan peneliti, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dalam skripsi ini dan peneliti sebutkan dalam daftar pustaka ini.

Pontianak, 30 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan



Khoirul Abror

NIM. E1051221052

MOTTO

“Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Ra’d: 11)

“Tidak ada kekayaan yang lebih utama daripada akal, tidak ada keadaan yang lebih menyedihkan daripada kebodohan, dan tidak ada warisan yang lebih baik daripada pendidikan.” Ali bin Abi Thalib

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

PERSEMBAHAN

Pertama dan utama dengan penuh rasa Syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT antar Rahmat, taufik dan hidayat sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan bagi seluruh umat islam, yang telah membawa umat islam dari zaman Jahiliyah menuju ke zaman Islamiyah.

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Orang tua peneliti Bapak Sura'i dan Almarhumah Mamah Khotima, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan peneliti. Atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih peneliting tulus, pengorbanan tanpa pamrih, hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Saudari peneliti Hudaifi, serta keluarga besar yang selalu memberikan perhatian, dukungan dan motivasi kepada peneliti selama menempuh pendidikan dan proses penyusunan skripsi,
2. Untuk Almarhumah Mamah tercinta,Terimakasih atas segala cinta, doa, dan perjuangan yang telah Mamah berikan selama hidup. Meski kini Mamah tidak lagi berada di sisi peneliti, kasih peneliting dan nasihat Mamah akan selalu hidup di hati peneliti. Skripsi ini menjadi salah satu bukti perjuangan yang ingin sekali peneliti persembahkan untuk Mamah. Semoga Mamah bangga melihat peneliti mampu sampai di titik ini. Semoga Allah SWT melapangkan kubur Mamah, mengampuni segala dosa-dosanya, dan menempatkan Mamah di tempat terbaik di sisi-Nya. Aamiin,

3. Dosen pembimbing Ibu Dr. Elyta, M.Si dan Bapak Drs. Sugino, M.Si Terimakasih telah memberikan ilmu dan meluangkan waktu, pemikiran serta arahan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini,
4. Untuk senior-senior terbaik, Muhammad Windi, Ilham Maulana, Derahman dan Muhammad Huda Terimakasih atas arahan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan kepada peneliti selama perkuliahan. Semoga segala kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT dengan keberkahan dan kesuksesan,
5. Sahabat dan teman seperjuangan, yang hadir dalam setiap proses, mendengarkan keluh kesah, membantu ketika kesulitan, dan tetap tinggal ketika keadaan tidak mudah. Terima kasih karena telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Banyak tawa, cerita, air mata, dan perjuangan yang akan selalu menjadi kenangan berharga,

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsiini dengan mengangkat judul **Faktor Kemenangan Pasangan Sujiwo Dan Sukiryanto Pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Tahun 2024 Di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya** dengan baik. Adapun tujuan disusunnya penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk penyusunan skripsi. Peneliti mengucapkan terima kasih juga kepada:

1. Dr. Herlan, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Erdi, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
3. Herri Junius Nge, S.Sos.,M.Si. Selaku Koordinator Prodi Ilmu Politik yang telah mengarahkan dan menyetujui judul dalam Proposal Penelitian.
4. Dr. Elyta, S.Sos.,M.Si.Selaku Dosen Pembimbing utama peneliti yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam melakukan proses penyusunan Penelitian Skripsi.
5. Drs. Sugino, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Pendamping peneliti yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam melakukan proses penyusunan Penelitian Skripsi.
6. Dr. Erdi, M.Si Selaku Dosen Penguji utama peneliti yang telah memberikan saran dan masukan atas Penelitian Skripsi
7. Ahirul Habib Padhilah, S.I.P.,M.I.Pol Selaku Dosen Penguji pendamping peneliti yang telah memberikan saran dan masukan atas Penelitian Skripsi

8. Dosen jurusan Administrasi, Staf Tata Usaha, Staf Akademik dan Staf Administrasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Kepada Keluarga tercinta peneliti ucapkan terimakasih atas doa dan dukungannya dalam penelitian Skripsiini.
10. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan proposal ini.

Ucapan terima kasih juga peneliti haturkan kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu. Peneliti sangat berharap Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang yang membacanya. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dari Skripsi ini. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian Skripsiini.

Pontianak, 8 April 2026

Peneliti

Khoirul Abror

E1051221052

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian **10**
1.3 Fokus Penelitian **11**
1. 4 Rumusan Masalah **11**
1.5 Tujuan Penelitian **12**
1.6 Manfaat Penelitian **12**
1.6.1 Manfaat Teoritis 12
1.6.2 Manfaat Praktis 13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **15**
2.1 Definisi Konsep **15**
2.1.1 Perilaku Pemilih 15
2.1.2 Partisipasi Politik 18
2.1.3 Modal Politik 20
2.1.4 Pemilihan Kepala Daerah 25
2.2 Teori Perilaku Pemilih (Voter Behavior Theory) **28**
2.3 Hasil Penelitian Relevan **31**
2.4 Alur Pikir Penelitian **33**
2.4 Pertanyaan Penelitian **38**
BAB III METODE PENELITIAN **39**

3.1 Jenis Penelitian **39**
3.2 Langkah Penelitian **39**
3.3 Lokasi Penelitian danWaktu Pemilihan **40**
3.3.1 Lokasi Penelitian 40
3.3.2 Waktu Penelitian 41
3.4 Subyek dan Obyek Penelitian **43**
3.4.1 Subyek Penelitian 43
3.4.2 Obyek Penelitian 44
3.5 Teknik Pengumpulan Data **44**
3.5.1 Wawancara 44
3.5.2 Dokumentasi 45
3.6 Instrumen dan Alat Pengumpulan Data **45**
3.7 Analisis Data **47**
3.7.1 Reduksi Data 47
3.7.2 Penyajian Data 48
3.7.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi 48
3.8 Teknik Keabsahan Data **48**
BAB IV GAMBARAN UMUM KABUPATEN KUBU RAYA 50
4.1 Kondisi Geografis Kabupaten Kubu Raya **50**
4. 2 Gambaran Umum Kecamatan Sungai Ambawang **58**
4. 3 Profil Sujiwo dan Sukiryanto **60**
4. 3.1. Sujiwo **60**
4. 3.1. Sukiryanto **63**
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian **65**
5.1.1 Perilaku Pemilih **65**
5.1.2 Partisipasi Politik **70**
5.1.3 Modal Politik **80**
BAB VI PENUTUP 87
6.1 Kesimpulan **87**
6.2 Saran **90**

6.3 Keterbatasan Penelitian **91**
DAFTAR PUSTAKA **92**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kubu Raya Tahun 2024..... 4
Tabel 1.2 Perolehan Suara Pemilihan Kepala Daerah di Kubu Raya Tahun 2024 . 7
Tabel 1.3 Perolehan Suara Pemilihan Kepala Daerah Kubu Raya Tahun 2024 di Kecamatan Sungai Ambawang..... 9
Tabel 3.1 Waktu Penelitian..... 49
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kubu Raya..... 58
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kubu Raya. 59
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kabupaten Kubu Raya..... 62
Tabel 4.4 Kepadatan Penduduk Kabupaten Kubu Raya..... 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Alur Pikir Penelitian 37
Gambar 5.1 Paslon 02 Turun Langsung Kampanye di Desa Teluk Bakung 72
Gambar 5.2 Paslon 02 Turun Langsung Kampanye di Desa Korek 73
Gambar 5.3 Paslon 02 Turun Langsung Kampanye di Desa Pasak.....74
Gambar 5.4 Paslon 02 Turun Langsung Kampanye di Desa Mega Timur 75
Gambar 1.....99
Gambar 2.....100
Gambar 3.....100
Gambar 4.....101
Gambar 5.....101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 95
Lampiran 2 Data Sumber Penelitian 98
Lampiran 3 Dokumentasi 99
Lampiran 4 Biodata Peneliti 102
Lampiran 5 Peta Wilayah Kecamatan Sungai Ambawang 103
Lampiran 6 Surat Tugas 104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan Umum (PEMILU) merupakan bentuk kedaulatan rakyat secara nyata dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pemilihan umum harus dilaksanakan secara demokratis, terbuka, jujur, adil dan dengan pemberian serta pemungutansuara secara langsung, umum, bebas dan rahasia. Pemilihan umum berfungsi sebagai indicator dalam mengukur tingkat demokrasi suatu negara. Secara sederhana demokrasi dapat diartikan sebagai suatu system politik dimana para pembuat keputusan kolektif paling tinggi di dalam sistem itu diseleksi lewat pemilihan umum yang adil dan jujur.

Indonesia sebagai salah satu negara yang mengadopsi sistem demokrasi, dengan salah satu manifestasinya di tingkat daerah adalah pelaksanaan pemilihan kepala daerah (Pilkada) secara langsung. Pilkada berperan sebagai instrumen penyelenggaraan kedaulatan rakyat untuk membentuk pemerintahan yang demokratis. Sesuai dengan amanat Pasal 18 Ayat (4) Undang-Undang Dasar 1945, Gubernur, Wakil Gubernur serta Bupati, Wakil Bupati, dan Walikota Wakil Walikota dipilih secara demokratis sebagai pemimpin di tingkat kabupaten dan kota. Dengan masa jabatan lima tahun, dengan pemilihan yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum.

Sistem pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) yang dipilih melalui anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kemudian berubah dengan

diterbitkannya Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (otonomi daerah). Sistem pemilihan kepala daerah dirinci dalam pasal 24 ayat 5 tentang kepala daerah yang dipilih langsung oleh rakyat, yang menjadi bukti nyata reformasi kebijakan sistem politik di Indonesia. Pemilihan umum daerah langsung pertama di Indonesia dilakukan pada tahun 2005 di Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur . Pemilihan umum daerah langsung merupakan fenomena politik yang tetap relevan untuk dipelajari, karena mencerminkan prinsip-prinsip demokrasi yang dianut oleh pemerintah Indonesia. Sebagai negara demokrasi, Indonesia menjunjung tinggi kekuasaan yang berasal dari rakyat, dijalankan oleh rakyat, dan ditujukan untuk rakyat. Pelaksanaan pemerintahan oleh rakyat merupakan demonstrasi nyata demokrasi, yang mencakup persaingan antar partai politik dan upaya para calon pemimpin untuk membujuk masyarakat agar memilih mereka untuk menduduki posisi di pemerintahan, baik di tingkat legislatif maupun eksekutif di daerah atau kota.

Pemilihan Kepala Daerah 2024 yang diselenggarakan di Kalimantan Barat bertujuan untuk memilih Kepala Daerah yang akan memimpin setiap kabupaten di Kalimantan Barat. Salah satu kabupaten yang terlibat dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati adalah Kubu Raya. Dalam pemilihan tersebut, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kubu Raya menerima tiga pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati untuk masa jabatan 2025-2030

Menurut laporan data dari KPU, Pilkada serentak tahun 2024 akan di ikuti oleh 37 provinsi, serta 508 kabupaten/kota. Kabupaten Kubu Raya termasuk dalam daftar daerah yang akan melaksanakan pilkada serentak tersebut. Komisi Pemilihan

Umum (KPU) Kabupaten Kubu Raya resmi menetapkan pasangan calon Bupati serta Wakil Bupati untuk Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kubu Raya tahun 2024. Penetapan tersebut tertuang dalam Keputusan KPU Nomor 627 Tahun 2024 tentang penetapan pasangan calon Peserta Pemilihan Bupati serta Wakil Bupati Kubu Raya tahun 2024, Minggu (22/9/2024). Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati pertama yaitu Rosalina dan Marijan dengan nomor urut satu (1) dan pasangan kedua dengan nomor urut dua (2) yakni Sujiwo dan Sukiryanto Serta Rusman Ali dan Mochamad Fachri dengan nomor urut (3).

Ketiga pasangan calon tersebut sudah tidak asing lagi dimata masyarakat Kabupaten Kubu Raya sebagai pemangku jabatan dalam pemerintahan sebelumnya seperti Sujiwo yang merupakan Wakil Bupati di periode sebelumnya yakni periode 2019-2024 Serta Rusman Ali juga pernah menjadi Bupati Kubu Raya periode 2014-2019 dan Rosalina yang merupakan istri dari mantan Bupati Kubu Raya yakni Muda Mahendrawan Periode 2009-2014 dan 2019-2024.

Selain tiga kandidat calon Bupati ada juga tiga calon Wakil Bupati Kubu Raya yang juga tidak asing lagi bagi masyarakat Kabupaten Kubu Raya. dimana tiga calon Wakil Bupati tersebut merupakan tokoh dari etnis Madura di kabupaten Kubu Raya seperti Sukiryanto yang merupakan Anggota DPD RI Dapil Kalbar periode 2019-2024 sekaligus juga sebagai Ketua Ikatan keluarga Besar Madura (IKBM) Kalimantan Barat. Serta Mochammad Fachri yang merupakan Pengusaha Muda Kubu Raya yang pernah mencalonkan dirinya pada PEMILU DPRD Kubu raya 2024 Dapil Sungai Kakap. Dan Marijan yang merupakan Birokrat sebelumnya menjabat sebagai Kepala Dinas Kesehatan Kubu Raya.

Berikut adalah tabel 1.1 nama Partai pengusung dari ketiga calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya pada pemilihan umum kepala daerah tahun 2024.

Tabel 1.1

Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kubu Raya Tahun 2024

No	Nama Pasangan	Partai Pengusung
1	Rosalina-Marijan	Golkar dan PKB
2	Sujiwo-Sukiryanto	PDI-P, PPP, PAN, Demokrat dan Hanura
3	Rusman Ali-Mochammad Fachri	Gerindra, Nasdem dan PKS

Sumber : https://kab-kuburaya.kpu.go.id/page/data-informasi-pilkada-tahun-2024

Berdasarkan Tabel 1.1 yang telah disajikan, dapat diamati secara jelas bahwa pada pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024, pasangan calon Sujiwo–Sukiryanto berhasil memperoleh dukungan politik dari lima partai politik. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan strategis dalam membangun koalisi dan meraih dukungan partai politik yang luas merupakan faktor yang sangat krusial dalam menghadapi kontestasi Pilkada yang bersifat kompetitif dan dinamis. Dukungan multiparti tidak hanya mencerminkan kekuatan elektoral pasangan calon, tetapi juga mengindikasikan tingkat kepercayaan elite politik terhadap kapasitas kepemimpinan serta peluang kemenangan yang dimiliki oleh pasangan tersebut.

Dalam konteks ini, Sujiwo kembali mencalonkan diri pada Pilkada Tahun 2024 sebagai calon Bupati Kabupaten Kubu Raya dengan menggandeng Sukiryanto

sebagai calon Wakil Bupati. Sukiryanto dikenal sebagai salah satu tokoasyarakat Madura di Kabupaten Kubu Raya yang memiliki rekam jejak politik dan sosial yang cukup kuat. Ia pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI), yang memberikan pengalaman politik di tingkat nasional serta jejaring yang luas baik dengan aktor pemerintahan maupun pemangku kepentingan lainnya. Selama kurang lebih lima tahun, Sukiryanto juga dikenal aktif memberikan kontribusi dalam berbagai organisasi sosial, kegiatan keagamaan, serta pelestarian budaya lokal. Aktivitas tersebut telah memperkuat posisinya sebagai figur yang memiliki kedekatan emosional dengan masyarakat, khususnya komunitas Madura di Kabupaten Kubu Raya. Melalui perannya tersebut, Sukiryanto berhasil membangun jaringan sosial yang solid dengan masyarakat Madura, sekaligus menjalin sinergi yang konstruktif dengan pemerintah daerah dan lembaga adat setempat.

Sementara itu, pasangan calon Rusman Ali–Mochammad Fachri tercatat memperoleh dukungan dari tiga partai politik, sedangkan pasangan Rosalina–Marijan hanya didukung oleh dua partai politik pengusung. Perbedaan jumlah partai pendukung ini mencerminkan variasi tingkat kekuatan koalisi politik masing-masing pasangan calon, yang berpotensi memengaruhi strategi kampanye, distribusi sumber daya politik, serta daya jangkau elektoral di tingkat masyarakat.

Kabupaten Kubu Raya sendiri merupakan wilayah yang memiliki karakter sosial yang majemuk dan multietnis, dengan komposisi penduduk yang terdiri atas berbagai kelompok etnis, seperti Melayu, Dayak, Tionghoa, Madura, serta etnis-etnis lainnya yang hidup berdampingan dalam ruang sosial, budaya, dan politik

yang sama. Keberagaman ini menjadi ciri khas sekaligus tantangan dalam pengelolaan kehidupan politik lokal. Masyarakat Madura di Kabupaten Kubu Raya tersebar hampir di seluruh kecamatan, dengan konsentrasi yang cukup signifikan terutama di Kecamatan Sungai Ambawang. Sebaran demografis tersebut menjadikan kelompok etnis Madura sebagai salah satu basis pemilih yang memiliki pengaruh penting dalam dinamika politik lokal.

Kondisi kemajemukan etnis ini berimplikasi langsung terhadap pola kompetisi politik, khususnya dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah. Pada Pilkada Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024, tercatat terdapat tiga tokoh politik yang berlatar belakang etnis Madura yang mencalonkan diri sebagai calon Wakil Bupati. Fenomena ini dapat dipahami sebagai bentuk kontestasi elektoral yang secara implisit merepresentasikan upaya perebutan dukungan suara dari basis pemilih etnis Madura. Mengingat kelompok etnis ini merupakan salah satu komunitas penduduk dengan jumlah yang relatif signifikan, keberadaan beberapa kandidat dari latar belakang etnis yang sama menunjukkan bahwa identitas etnis masih memiliki relevansi strategis dalam konfigurasi politik lokal dan menjadi salah satu variabel penting dalam perhitungan elektoral pada Pilkada Kabupaten Kubu Raya.

Dalam konteks tersebut, konfigurasi dukungan partai politik dan latar belakang sosiokultural para kandidat menunjukkan bahwa Pilkada Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024 tidak hanya berlangsung sebagai ajang kompetisi programatik semata, tetapi juga sarat dengan dimensi sosial dan identitas. Interaksi antara kekuatan koalisi partai, figur kandidat, serta basis pemilih berbasis etnis menciptakan dinamika politik yang kompleks dan berlapis. Keberadaan beberapa

kandidat wakil bupati dari latar belakang etnis yang sama berpotensi memecah konsentrasi dukungan pemilih, sekaligus mendorong intensifikasi strategi politik yang berorientasi pada pendekatan kultural dan jaringan sosial. Dengan demikian, Pilkada Kubu Raya Tahun 2024 dapat dipahami sebagai arena kontestasi yang mempertemukan kepentingan elektoral, strategi elite politik, dan realitas sosial masyarakat multietnis, yang secara keseluruhan membentuk pola persaingan politik lokal yang khas dan kontekstual.

Tabel 1.2

Perolehan Suara pada Pemilihan Kepala Daerah di Kubu Raya Tahun 2024

No	Kecamatan	Rossalina-Marijan	Sujiwo-Sukiryanto	Rusman Ali-Moch Fachri
1	Sungai Raya	5.992	56.003	52.048
2	Sungai Ambawang	1.907	29.338	16.366
3	Kuala Mandor B	450	9.629	6.483
4	Rasau Jaya	835	8.763	5.977
5	Sungai Kakap	4.425	28.406	33.119
6	Teluk Pakedai	732	4.678	5.473
7	Batu Ampar	2.079	9.171	6.699
8	Kubu	1.965	12.306	7.660
9	Terentang	658	3.610	2.504
	Jumlah	**19.043**	**161.901**	**136.329**

Sumber : https://kab-kuburaya.kpu.go.id/page/data-informasi-pilkada-tahun-2024

Pada tabel 1.2 di atas, memperlihatkan perolehan suara dari ketiga kandidat dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya, pasangan Sujiwo Sukiryanto, yang meraih 161.901 suara mengungguli pasangan, Rusman Ali-Mochammad Fachri dengan 136.329 suara, dan pasangan Rosalina-Marijan memperoleh 19.043 Suara. pasangan Sujiwo-Sukiryanto berhasil menunjukan dominasi di tujuh kecamatan dengan basis massa besar, serta mendominasi di Kecamatan Sungai Ambawang yang Mayoritas masyarakat Madura sedangkan Rusman Ali-Mochammad Fachri berhasil memenangkan perolehan suara pada dua kecamatan dengan basis massa yang kecil seperti Teluk Pakedai dan Sungai Kakap.

Dari penjelasan diatas Kecamatan Sungai Ambawang menyumbang jumlah suara yang signifikan bagi kemenangan pasangan Sujiwo-Sukiryanto, dan juga merepresentasikan karakter sosial-politik yang khas, terutama dari segi komposisi demografis yang didominasi oleh masyarakat etnis Madura. Kondisi ini menjadikan Sungai Ambawang sebagai ruang sosial-politik yang strategis untuk menganalisis bagaimana faktor etnisitas, figur calon Wakil Bupati, serta pola ketokohan dan mobilisasi politik bekerja secara konkret dalam mempengaruhi preferensi pemilih pada Pilkada Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024.

Berangkat dari kondisi tersebut, Kecamatan Sungai Ambawang menjadi wilayah yang penting untuk dianalisis karena kemenangan pasangan Sujiwo–Sukiryanto tidak semata-mata ditentukan oleh besarnya jumlah pemilih, tetapi juga oleh faktor kualitatif seperti kedekatan sosiokultural, identitas etnis, dan kekuatan figur calon yang dianggap merepresentasikan kepentingan masyarakat setempat. Oleh karena itu, wilayah ini relevan dijadikan studi kasus untuk memahami

bagaimana basis etnis dan pola mobilisasi politik lokal berperan dalam membentuk preferensi pemilih pada Pilkada Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024.

Tabel 1.3
Perolehan Suara pada Pemilihan Kepala Daerah di Kubu Raya Tahun 2024 di Kecamatan Sungai Ambawang

No	Desa	Rossalina-Marijan	Sujiwo-Sukiryanto	Rusman Ali-Moch Fachri
1	Ampera Raya	99	757	960
2	Bengkarek	78	1.110	730
3	Durian	124	2.724	1.494
4	Jawa Tengah	145	1.357	1.581
5	Korek	94	2.009	339
6	Lingga	70	2.406	676
7	Mega Timur	206	4.010	1.594
8	Pancaroba	64	1.498	673
9	Pasak	85	1.942	819
10	Pasak Piang	71	1.281	525
11	Puguk	56	1.579	916
12	Simpang Kanan	210	1.847	1.441
13	Sungai Ambawang Kuala	409	4.027	2.674
14	Sungai Malaya	27	1.558	888
15	Teluk Bakung	166	1.233	1.056
	Jumlah	**1.907**	**29.338**	**16.366**

Sumber : https://kab-kuburaya.kpu.go.id/page/data-informasi-pilkada-tahun-2024

Berdasarkan table 1.3 perolehan suara di Kecamatan Sungai Ambawang. pasangan calon nomor urut 2, Sujiwo dan Sukiryanto, memperoleh total 29.338 suara. Pasangan ini unggul dari calon di kedua, Rusman Ali dan Mochamad Fachri, yang memperoleh 16.366 suara. Di posisi ketiga, pasangan calon nomor urut 1, Rossalina dan Marijan, memperoleh 1.907 suara. Pasangan Sujiwo-Sukiryanto unggul di tiga belas desa dari lima belas jumlah desa yang ada di kecamatan Sungai Ambawang.

Merujuk pada fenomena di atas yang peneliti jelaskan, maka hal ini menjadi menarik untuk diteliti, karena dengan latar belakangnya Sujiwo sebagai mantan Wakil Bupati Sebelumnya yang berhasil memenangkan pemilihan tersebut, walaupun berpasangan dengan Muda Mahendrawan yang sudah dua kali menjabat sebagai Bupati Kubu Raya dan Sukiryanto yang sebelumnya menjabat sebagai Senator. Maka karena itu faktor kemenagan pasangan Sujiwo-Sukiryanto dalam pemilihan kepala daerah tahun 2024 penting untuk diteliti.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk membuat Skripsiyang berjudul: “Faktor Kemenangan Pasangan Sujiwo Dan Sukiryanto Pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Tahun 2024 Di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.”

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 54) identifikasi masalah adalah pertajaman berbagai unsur atau faktor yang terkait terhadap topik atau masalah yang akan diteliti. Identifikasi masalah bertujuan agar kita mendapatkan sejumlah masalah yang

berhubungan dengan judul penelitian. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dapat di indentifikasi permasalahanya sebagai berikut:

1. Sujiwo merupakan wakil bupati kubu raya pada periode 2019-2024 yang mencalonkan kembali sebagai bupati di kabupaten kubu raya dan menggandeng sukiryanto yang merupakan anggota dpd ri periode 2019-2024 yang juga ketua ikatan keluarga besar madura (ikbm) kalimantan barat untuk menghadapi dua calon lainnya yang juga menggadeng calon wakil bupati dari tokoh madura.
2. Tiga calon wakil bupati pada pilkada 2024 kabupaten kubu raya memiliki latar belakang etnis madura

1.3 Fokus Penelitian

Menurut Spradley dalam buku Sugiyono (2019. 275), fokus penelitian adalah domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Berdasarkan pada pemaparan latar belakang di atas, maka menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan Faktor Kemenangan Pasangan Sujiwo Dan Sukiryanto Pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Tahun 2024 Di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

1.4 Rumusan Masalah

Menurut Silalahi (2015.54) rumusan masalah merupakan pertanyaan pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan topik yang selanjutnya akan di uji secara nyata. Berdasarkan pemahaman tersebut, peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apa Saja Faktor Kemenangan Pasangan

Sujiwo Dan Sukiryanto Pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Tahun 2024 Di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”

1.5 Tujuan Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, 290), tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk terdeskripsikannya apa saja yang menjadi Faktor Kemenangan Pasangan Sujiwo Dan Sukiryanto Pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Tahun 2024 Di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya**.**

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menurut Soekidjo (2010, 47), manfaat penelitian adalah

kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat dalam penelitian ini sesuai dari pemahaman di atas, yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Faktor Kemenangan Pasangan Sujiwo Dan Sukiryanto Pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Tahun 2024 Di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya, serta memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang Ilmu Politik

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil ini diharapkan nantinya dapat menjadi rujukan dalam penelitian penelitian ditempat lain serta dapat dijadikan bahan untuk para pelaku politik seperti:

1. Pasangan Kandidat

   Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk para kandidat calon kepala daerah yang akan mencalonkan diri dalam kontestasi pilkada, dan bisa digunakan sebagai referensi bagi siapapun yang akan maju, terutama yang berkaitan dengan faktor kemenangan politik dalam proses pilkada

2. Masyarakat/Pemilih

   Penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai faktor kemengan politik sehingga dapat membandingkan latar belakang dan kapasitas calon yang akan dipilih sehingga dapat menghasilkan pemimpin yang berkualitas.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam kajian ilmu politik dan studi kepemiluan, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji faktor-faktor kemenangan politik dalam konteks pilkada di daerah lain dengan karakteristik yang berbeda.

4. Bagi Penyelenggara dan Pengawas Pemilu

   Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi lembaga penyelenggara dan pengawas pemilu dalam memahami dinamika politik elektoral di tingkat lokal, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perumusan

kebijakan, regulasi, maupun strategi penguatan kualitas demokrasi dan pelaksanaan pilkada yang lebih adil dan berintegritas